BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Komunikasi

2.1.1 Pengertian Tentang Komunikasi

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur hingga tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekwensi hubungan sosial *(social relations)*. Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain, dengan hubungan itu akan menimbulkan interaksi sosial. Interaksi sosial tersebut di sebabkan inter komunikasi.

Dalam bukunya, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Deddy Mulyana mengatakan kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa inggris berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti sama, *communico, communicatio* atau *comunicare* yang berarti membuat sama (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering disebutkan sebagai asal usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin yang mirip.

Melalui komunikasi orang berusaha mendefinisikan sesuatu termesuk istikah dari komunikasi itu sendiri. Pemahaman bahwa komunikasi sebagai proses, komunikasi, komunikasi akan bersifat khas dan umum, sempit dan luas dalam ruang lingkupnya, seperti yang dikutip oleh Reed H. Blake, Edwin O. Haroldsen dalam buku " Taksonomi Konsep Komunikasi " (Smith, 1966: V) menyebutkan bahwa :

> Komunikasi antar manusia merupakan suatu rangkaian proses yang halus dan sederhana. Selalu dipenuhi dengan berbagai unsur sinyal, sandi, arti - tak peduli bagaimana sederhananya sebuah pesan atau kegiatan itu. Komunikasi antar manusia juga merupakan proses yang beraneka ragam. Ia dapat menggunakan beratus-ratus alat, baik kata ataupun isyarat ataupun kartu berlubang, baik berupa percakapan pribadi maupun melalui media massa dengan *audience* diseluruh dunia ….ketika manusia berinteraksi saat itulah mereka berkomunikasi ….saat orang mengawasi orang lain, mereka melakukan komunikasi.

Harold Lasswel juga mengatakan, cara yang terbaik untuk menggambarkan komunikasi adalah menjawab pertanyaan-pertanyaanberikut. *Who Says What In Which Chanel To Whom With What Effect?,* artinya Atau Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?. (Mulyana, 2005:62).

Berdasarkan definisi dari Lasswel di atas dapat diturunkan bahwa komunikasi itu tediri dari lima unsur komunikasi yang saling bergantung antara satu dengan yang lain. Kelima unsur itu adalah sumber *(source),* pesan *(massage),* saluran atau media *(chanel),* penerima *(receiver)* dan efek *(effect).* Sumber *(source)* sering juga di sebut pengirim *(sender),* penyandi *(encoder),* komunikator *(communicator)* pembicara atau *originator.* Sumber adalah pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa dalam bentuk individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau bahkan suatu negara. Pesan *(massage)* yaitu apa yang dikomunikasikan sumber kepada penerima. Pesan merupakan perangkat simbol verbal atau non verbal yang memiliki perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari sumber pesan. Saluran atau media yaitu alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.

Saluran atau media bisa saja merujuk pada bentuk pesan yang di sampaikan kepada penerima, apakah saluran verbal atau saluran nonverbal. Penerima *(receiver)* sering disebut sebagai sasaran atau tujuan (destination), komunikate (communicate), pendengar (listener), penafsir (interpreter) yaitu orang yang meneria pesan dari sumber. Dan yang terakhir adalah efek apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, seperti bertambahnya pengetahuan, terhibur, timbulnya perubahan sikap atau perilaku dan sebagainya.

Dalam buku yang berjudul " Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar " karangan Deddy Mulyana tertulis bahwa :

> ……..setidaknya terdapat tiga pandangan yang dapat dipertahankan. Pertama, komunikasi harus terbatas pada pesan yang secara sengaja diarahkan kepada orang lain dan diterima oleh mereka. Kedua komunikasi harus mencakup semua prilaku yang bermakna bagi penerima, apakah disengaja ataupun tidak. Ketiga komunikasi harus mancakup pesan-pesan dikirimkan secara sengaja, namun sengaja ini sulit untuk ditentukan.

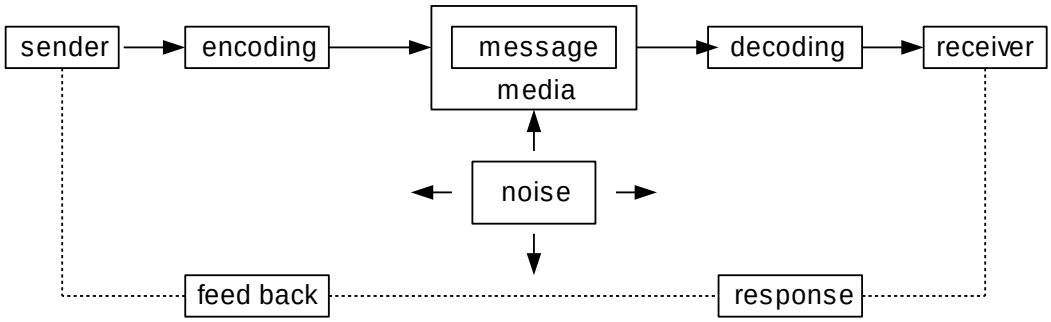
Dari paparan diatas dapat penulis artikan bahwa definisi komuniasi tidak memiliki batasan yang mutlak atau pasti, terdapat banyak sekali arti dari komunikasi yang dapat kita jumpai baik dari percakapan sehari-hari ataupun mendengar atau membaca dari berbagai media. Akan tetapi keberagaman definisi-definisi yang kita temukan, tidak ada definisi yang benar ataupun salah. Sama halnya dengan model atau teori, pengertian atau definisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang yang didefinisikan dan mengevaluasinya.

2.1.2 Model dan Unsur Komunikasi

Untuk lebih memahami fenomena komunikasi, maka digunakan model-model komunikasi. Model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata maupun abstark, dengan menonjolkan unsur-unsur terpenting dari fenomena tersebut.

Paradigma Lasswell yang mengatakan *Who Says What In Which Chanel To Whom With What Effect?*, mengilhami Philip Kotler untuk membentuk suatu model proses komunikasi. Model komunikasi yang ditampilkan oleh Philip Kotler, berdasarkan kepada paradigma Lasswell, dan dikutip oleh Onong Uchjana Effendy (1994:18-19) adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Proses Komunikasi



Sumber : Onong Uchjana,1994:18

Dari model proses komunikasi di atas dapat diidentifikasi unsur-unsur dari komunikasi sebagai berikut:

- *Sender :* komunikator menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.

- *Encoding :* penyandian yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang.
- *Message*: pesan, merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
- *Media*: saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator ke komunikan.
- *Decoding*: proses dimana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan.
- *Receiver*: komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
- *Response*: tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.
-*Feed back*: umpan balik, yakni tanggapan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.
- *Noise*: gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda pesan yang diberikan oleh komunikator.

2.1.3 Tujuan Komunikasi

Tujuan komuniaksi menurut Cangara Hafied (2002 :22) adalah mengandung hal-hal sebagai berikut:

a. Supaya yang disampaikan dapat dimengerti
   Seorang komunikator harus dapat menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang dimaksud oleh pembicara atau penyampai pesan (komunikator).

b. Memahami orang lain
   Sebagai komunikator harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya. Jangan hanya berkomunikasi dengan kemauan sendiri.
c. Supaya gagasan dapat diterima oleh orang lain
   Komunikator harus berusaha agar gagasan dapat diterima oleh orang lain dengan menggunakan pendekatan yang persuasif bukan dengan memaksakan kehendak.
d. Menggerakan orang lain untuk melakukan sesuatu
   Menggerakan sesuatu itu dapat berupa kegiatan yang lebih banyak mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki.

Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, tujuan dari komunikasi adalah:

1. Perubahan sikap (*attitude change*)
2. Perubahan pendapat (*opinion change*)
3. Perubahan perilaku (*behavior change*)
4. Perubahan sosial (*sosial change*). (Effendy, 2003: 8)

2.2 Tinjauan Tentang Situs Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial telah menemukan puncaknya di pertangahan 2000an terakhir ini. Dimulai dari friendster yang menggurita sejak tahun 2004 dan mencapai puncaknya di tahun 2007. Tahun 2008 dan 2009 adalah masa emas dari situs jajaring sosial Facebook.com yang telah mendapatkan member sebanyak 350 juta di seluruh dunia. Sekarang begitu banyak situs jejaring sosial bertebaran di seluruh dunia. Ada banyak cara mereka menggaet member untuk berduyun-duyun menjadi member mereka. Mulai dari games-games yang ditawarkan yang membuat orang betah berlama-lama di situs tersebut hingga dengan membagi-bagikan sebagian keuntungan untuk para membernya. Tentu saja, alasan utama orang bergabung di situs jejaring adalah menemukan kawan-kawan lama mereka dan berinteraksi dengan teman-teman mereka sekarang.

Beberapa situs jejaring sosial yang ada untuk saat ini adalah :

1. www.facebook.com
2. www.twitter.com
3. www.friendster.com
4. www.hi5.com
5. www.mypage5.com
6. www.orkut.com
7. www.yuwie.com
8. www.tagged.com
9. www.mypage5.com
10. www.socint.com
11. www.kenalanyuk.com (indonesia punya)
12. www.kombes.com (indonesia punya)

2.3 Tinjauan Tentang Internet dan *Website*

Dewasa ini internet menjadi bahan perbincangan yang ramai dalam keseharian masyarakat, baik tentang teknologinya, manfaatnya maupun dampak negatifnya. Teknologi terkini berpotensi untuk menjadi penyebar informasi yang cepat dan efektif.

Secara harfiah, internet (kependekan dari pada perkataan '*interconnected-networking'*) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Manakala internet ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket *(packet switching communication protocol)*. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan

Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *internetworking*.

Internet menawarkan berbagai kemudahan (termasuk Telnet) yaitu mengakses sebuah komputer dari jarak jauh, 'IRC *chat*' (berkomunikasi dengan individu lain di daerah ataupun dibelahan dunia lain), menghantarkan dan menerima *email*, rangkaian '*newsgroup'*, memindahkan file antara suatu komputer dengan komputer yang lain (FTP) dan akses ke WWW *(World Wide Web).*

Internet juga merupakan suatu media komunikasi alternetif yang dalam batas-batas pemakaian tertentu dapat digunakan untuk mengantikan media konvensional atau tradisional seperti pos, telepon dan fax. Sebagai media alternetif internet tidak dapat menggantikan media-media konvensional atau tradisional mengingat terbatasnya masyarakat yang menggunakan internet.

Lalu bagaimana dengan web?. Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja, *web site, site*) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web *(web page)*, yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain *(domain name)* atau subdomain di *world wide web* (www) di internet. WWW terdiri dari seluruh situs *web* yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi "akar" *(root)*, yang disebut *homepage* (halaman induk, sering diterjemahkan menjadi "beranda", "halaman muka"), dan biasanya disimpan dalam server yang sama. Tidak semua situs web dapat diakses dengan gratis. Beberapa situs *web* memerlukan pembayaran agar dapat menjadi

pelanggan, misalnya situs-situs yang menampilkan pornografi, situs-situs berita, layanan surat elektronik *(email)*, dan lain-lain.

Website ditemukan oleh Sir Timothy John Tim Berners-Lee (google :Wikipedia), sedangkan *website* yang tersambung dengan jaringan, pertama kali muncul pada tahun 1991. Maksud dari Tim (Sir Timothy John Tim Berners-Lee) ketika membuat *website* adalah untuk mempermudah tukar menukar dan memperbarui informasi kepada sesama peneliti di tempat dia bekerja. Pada tanggal 30 April 1993, CERN (tempat dimana Tim bekerja) menginformasikan bahwa WWW dapat digunakan secara gratis oleh semua orang.

Terminologi *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada didalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML *(Hyper Text Markup Language)*, yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari *website-website* tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Halaman-halaman dari *website* akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *homepage.* URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka sususan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan.

Beberapa *website* membutuhkan *subskripsi* (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi *website* tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs *email* gratisan, yang membutuhkan *subkripsi* agar kita bisa mengakses situs tersebut.

Jadi bila disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa ada keterkaitan antara internet dan *website*, dimana *website* terbentuk setelah adanya jaringan atau internet, yang bertujuan untuk menginformasikan, mempromosikan, menampilakan dll. Hingga dewasa ini, web sangat berkembang pesat dan memiliki fungsi yang sangat beragam di berbagai kalangan, baik dari suatu organisasi atau kelompok maupun individu.